

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang memiliki arah pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif yang dimaksud ialah penelitian deskriptif kualitatif yang diawali dengan suatu proses atau peristiwa penjas yang kemudian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan proses atau peristiwa tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan atau menganalisis peristiwa, fenomena, sikap, aktivitas sosial, serta pemikiran individu maupun kelompok. Penghimpunan data dilakukan dengan pengamatan seksama, yang mencakup deskripsi secara detail disertai dengan catatan hasil wawancara, serta pemaparan hasil analisis dokumen. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif yaitu menggambarkan dan mengungkapkan, serta menggambarkan dan menjelaskan.<sup>2</sup>

Pengertian lain mengenai pendekatan kualitatif adalah penelitian dengan *setting* alami yang berupaya agar bisa memahami, memberi penjelasan terhadap suatu fenomena yang dilihat dari berbagai arti dan penjelasan yang diberikan orang lain terhadapnya. Penelitian kualitatif menggunakan dan mengumpulkan berbagai bahan empiris, seperti halnya pengalaman pribadi, studi kasus, riwayat hidup, pengamatan, wawancara, interaksional dan visual yang menggambarkan momen rutinitas dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual maupun kolektif.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Wiwin Yuliani, 'Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling', *Quanta*, 2.2 (2018), 84 <<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>>.

<sup>2</sup>Muslimin. Machmud, *Tuntunan Penulis Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. (Malang: Selaras, 2016). Hlm 51.

<sup>3</sup>Galang Surya Gumilang, 'Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling', *Fokus Konseling*, 2.2 (2016), 145 <<http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/arti>>

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian berhubungan dengan lokasi dan waktu penelitian. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam memaknai serta memposisikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang sesuai dengan konteks ruang dan waktu.

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Colo. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena lokasi penelitian berada di Desa Colo.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 September 2021 – 12 Januari 2022. Pelaksanaan penelitian menyesuaikan pada kesiapan informan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden adalah orang yang memberikan keterangan dan penjelasan mengenai berbagai fakta yang sedang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian, istilah responden atau subyek penelitian sering disebut sebagai informan, yakni orang yang memberikan berbagai informasi mengenai berbagai data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Subyek dalam penelitian ini yaitu anggota ojek muria dan masyarakat Desa Colo.

## D. Sumber Data

Adapun sumber data yang dipergunakan oleh peneliti yaitu berbagai aspek sumber data yang diperlukan oleh peneliti dan mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan mengenai persepsi masyarakat terhadap profesi ojek muria. Adapun sumber data kualitatif dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang secara langsung berasal dari informan sebagai target penelitian. Data ini diperoleh dari hasil wawancara yang sesuai dengan lembar pertanyaan yang diberikan kepada informan. Wawancara dilakukan secara *face to face* atau berhadapan langsung

dengan informan. Hal ini bertujuan agar informasi yang didapatkan dari informan merupakan informasi yang rinci, jelas, serta akurat. Data primer dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan anggota ojek muria serta masyarakat Desa Colo.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan suatu data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada, misalnya catatan atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berhubungan dengan data-data ojek muria, serta berbagai data lain yang mendukung pelaksanaan penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan utama dilakukan suatu penelitian yaitu untuk memperoleh data yang akurat. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengamatan yang dilakukan terhadap suatu fenomena yang diselidiki dalam penelitian, yang berhubungan dengan proses kerja, sikap atau perilaku manusia, berbagai gejala alam dan apabila responden yang diamati juga tidak dalam skala besar. Ditinjau dari segi pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi. Adapun teknik observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik observasi non partisipasi, yakni peneliti tidak mengikuti kegiatan tersebut, akan tetapi peneliti hanya melakukan pengamatan saja.<sup>4</sup>

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan dengan tujuan untuk menggali dan menemukan permasalahan yang ingin diteliti, dan juga apabila peneliti

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010).

ingin mengetahui hal penting secara mendalam yang diperoleh dari responden.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Hal ini dikarenakan wawancara semi terstruktur dinilai lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dalam pelaksanaan penelitian. Adapun tujuan dilakukannya wawancara dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan permasalahan secara lebih terbuka, dimana responden diminta untuk mengemukakan akan pendapat dan ide-idenya.<sup>6</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, maupun karya-karya menumental dari seseorang. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian untuk memperoleh data yang bukan hanya berasal dari orang saja.<sup>7</sup>

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk tujuan memperoleh data-data yang dibutuhkan, yaitu berupa foto hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada anggota ojek muria dan masyarakat Desa Colo.

## F. Penguji Keabsahan Data

Uji kebasahan data atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif meliputi perpanjangan pengamatan, triangulasi, serta membercheck. Adapun penjelasan mengenai uji kebasahan data sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini bertujuan untuk memberikan hubungan yang lebih erat dan akrab antara peneliti dengan narasumber. Selain itu, perpanjangan pengamatan juga akan menyebabkan semakin terbuka dan adanya rasa saling percaya satu sama lain. Sehingga dengan adanya perpanjangan pengamatan ini peneliti dapat memperoleh dan menggali informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, serta tidak ada

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010). 194.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Hlm 413.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Hlm 422.

lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan kembali, apakah data yang diperoleh sudah benar atau tidak apabila dilakukan pengecekan kembali ke lapangan. Apabila peneliti melakukan pengecekan kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah benar, berarti bahwa data tersebut sudah kredibel. Sehingga peneliti dapat mengakhiri waktu perpanjangan pengamatan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik dan waktu. Adapun penjelasan mengenai triangulasi sebagai berikut:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data-data yang sebelumnya diperoleh melalui berbagai sumber.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, akan tetapi dilakukan menggunakan teknik lain yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara mendalam kepada informan yang berhubungan dengan persepsi, gaya hidup, sikap, gagasan serta lingkungan masyarakat terhadap adanya implementasi kesehatan secara gratis, maka peneliti dapat melakukan pengecekan informasi kebalikan melalui observasi maupun dokumentasi kepada informan A tersebut. Hal ini berlaku juga sebaliknya.

### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data-data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, akan tetapi dengan waktu dan situasi yang berbeda.

## 3. Membercheck

Membercheck merupakan suatu proses pengecekan data kepada pemberi data yang dilakukan agar tidak terjadi suatu kesalahan. Adapun tujuan dilakukannya membercheck yaitu agar informasi yang diperoleh dalam

laporan penelitian sudah sesuai dengan dengan apa yang dimaksud oleh pemberi data ataupun informan.<sup>8</sup>



---

<sup>8</sup>Arnild Augina Mekarisce, ‘Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 150–52 <<https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>>.